

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Komponen pendidikan karakter Islam di SMA Negeri 1 Pare sudah cukup berjalan dengan baik. Hal ini diketahui melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pendidikan agama Islam dan siswa. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mensukseskan pendidikan karakter yang terdiri dari tiga komponen yaitu kepribadian, akhlak dan keagamaan. Misalnya menaati peraturan yang sudah berlaku, mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan guru dan warga sekolah, taat beribadah, bertutur kata yang baik dan sopan, tanggung jawab jika diberi amanah.
2. Konsep pelaksanaan pendidikan karakter Islam di sekolah SMA Negeri 1 Pare dilakukan melalui pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan. 1) Pemahaman, guru PAI mempunyai peran penting dalam memberi pemahaman kepada siswa akan pendidikan karakter Islam, karena tanpa memahami makna suatu nilai karakter individu tidak dapat mencapai tujuan dari nilai-nilai yang diajarkan. Hal tersebut dilakukan dengan memberi contoh yang baik kepada siswa, menjadi apresiator, menyisipkan pesan moral dalam setiap pelajaran, berbagi pengalaman inspiratif. 2) Pembiasaan, untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa maka guru harus menerapkan pembiasaan supaya siswa bisa terbiasa dengan etika perilaku yang baik, seperti guru bersama siswa

menerapkan "senyum, sapa, salam, sopan dan santun", pembacaan surat-surat pendek, asmaul husna, dzikir, kedisiplinan, kebersihan dan lain sebagainya. Dengan demikian akan tercipta kebiasaan-kebiasaan yang baik dan unggul dalam pendidikan karakter Islam. 3) Keteladanan, untuk menciptakan kultur perilaku baik di sekolah, maka guru menerapkan pendidikan karakter seperti keagamaan, berakhlakul karimah, bertutur kata yang baik, berpenampilan baik dan rapi. Maka dengan begitu, pendidikan karakter Islam di sekolah bisa terarah dan berjalan dengan lancar sesuai harapan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka ada beberapa saran yang akan disajikan antara lain:

1. Bagi guru, diharapkan guru tetap menerapkan program pendidikan karakter yang sudah berjalan. Dan kemudian pada akhir semester dilakukan rekapitulasi jumlah siswa yang mendapat bintang karakter yang banyak kemudian diberi reward, sebagai tanda apresiasi sehingga siswa bersemangat berperilaku sesuai karakter Islam.
2. Bagi orang tua, diharapkan bagi orang tua mendidik karakter anak lebih baik lagi. Orang tua lebih selektif dalam memilih pergaulan maupun lingkungan bermain anak yang baik agar anak tidak terpengaruh oleh hal-hal yang tidak diinginkan. Jikalau ada kesulitan dalam mendidik anak, bisa konsultasi ke pada tenaga ahli, seperti psikolog.

3. Dengan meneliti tentang pendidikan karakter yang berlandaskan Islam, diharapkan akan memunculkan ide-ide kreatif serta warna baru dalam dunia pendidikan. Dengan demikian akan memperkaya khazanah kita tentang system dan metode pembelajaran yang tidak tekstual akan tetapi mengarah pada kontekstual.